

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia disebut juga dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), negara dengan kepulauan terbesar yang didalamnya terdiri dari masyarakat multikultural dengan berbagai macam budaya, ras, bahasa, dan berbagai macam agama seta keyakinan yang dianut oleh penduduknya. Banyaknya perbedaan menimbulkan berbagai macam perselisihan serta konflik komunal dimasyarakat, tetapi dengan adanya perbedaan membuat Indonesia dipandang menarik oleh negara lain, sehingga perbedaan tersebut menjadi salah satu ciri khas yang tidak semua negara memilikinya. Salah satu solusi untuk menyatuhkan bangsa Indonesia adalah Pancasila. Pancasila dapat diartikan sebagai berikut:

Pancasila sebagai pondasi kebangsaan dan ketatanegaraan dapat digunakan sebagai solusi menyelesaikan masalah kompleks baik dimensi ekonomi, sosial, politik, sosial, budaya, pendidikan, pertahanan dan keamanan. Terlebih lagi saat ini masyarakat dihadapkan pada era globalisasi dengan ditandai kemajuan teknologi informasi yang menyebabkan bergesernya (bahkan) hilangnya nilai-nilai kearifan lokal dengan digantikan dengan nilai-nilai baru yang tidak lebih baik (Suharno, 2020).

Pancasila merupakan dasar negara yang rumusannya terdapat dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Makna dan arti penting untuk mencapai tujuan negara Indonesia tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Pancasila memiliki 5 (Lima) butir-butir sila, yang disetiap silanya memiliki makna. Sila pertama, Ketuhanan yang Maha Esa; kedua, kemanusiaan yang adil dan beradab; ketiga, persatuan Indonesia; keempat, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam per-musyawaratan/perwakilan; lima, keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pancasila sila pertama yang berbunyi, “Ketuhanan yang Maha Esa” mewajibkan setiap manusia untuk selalu beribadah kepada Tuhan menurut kepercayaan masing-masing. Menurut Alexius (2018), *Even the ancients remarked that there is no society on earth without religion and politics. A human*

being's devout aspiration to heaven is reflected in contacts with those with the same goal.

Indonesia mempercayai 6 agama, walaupun berbeda keyakinan tapi masyarakat Indonesia tidak mempermasalahkan hal tersebut. Masyarakat percaya bahwa Tuhan hanya satu. Menurut Eom (2019):

Religion may increase the importance of social motives in determining proenvironmental action. That is, it is possible that religious individuals are more sensitive to norms within their religious group in making decisions regarding their environmental behavior and policy support.

Nilai Ketuhanan yang Maha Esa sebaiknya dikenalkan kepada anak sejak usia dini dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat terutama pada siswa. Siswa merupakan masyarakat yang ingin mengembangkan bakat terpendam melalui pendidikan formal, informal, atau nonformal. Berdasarkan wawancara dengan Toto Cahyo Purniawan selaku guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta, nilai-nilai Ketuhanan yang Maha Esa mulai memudar dengan seiring berjalannya waktu apalagi jika dilihat kondisi pandemi saat ini, yang mengharuskan guru dan siswanya menjalankan proses mengajar dirumah dengan fasilitas seadanya. Memudarnya nilai-nilai Ketuhanan yang Maha Esa dapat dilihat saat proses pembelajaran, guru menanyakan kepada siswa disetiap awal pertemuan. Banyak siswa mengatakan bahwa mereka tidak melaksanakan sholat subuh karena kesiangan, tidak sholat dhuhah, tidak membaca al-qur'an setiap hari, dan lain lain adalah sebagai bukti bahwa nilai-nilai Ketuhanan yang Maha Esa masih rendah.

Hal ini perlu adanya penanaman nilai-nilai Ketuhanan yang Maha Esa, sehingga menjadi siswa yang memiliki karakter yang agamis yang menjadi harapan bangsa Indonesia. Berdasarkan permasalahan di atas dapat dipandang penting untuk dilakukan penelitian tentang, "Peningkatan Pemahaman Nilai-nilai Ketuhanan yang Maha Esa dengan Menggunakan Media Audio Visual melalui *Whatsapp Group* pada Siswa Kelas VII-A SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media audio visual melalui *Whatsapp Group* dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Ketuhanan yang Maha Esa pada siswa kelas VII-A SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan media audio visual melalui *Whatsapp Group* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Ketuhanan yang Maha Esa pada siswa kelas VII-A SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun pelajaran 2020/2021?
3. Apa sajakah kendala penggunaan media audio visual melalui *Whatsapp Group* dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Ketuhanan yang Maha Esa pada siswa kelas VII-A SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun pelajaran 2020/2021?
4. Bagaimanakah solusi alternatif untuk mengatasi kendala penggunaan media audio visual melalui *Whatsapp Group* dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Ketuhanan yang Maha Esa pada siswa kelas VII-A SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan upaya pokok yang akan dikerjakan di dalam pemecahan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penggunaan media audio visual melalui *Whatsapp Group* sebagai sarana peningkatan pemahaman nilai-nilai Ketuhanan yang Maha Esa pada siswa kelas VII-A SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun pelajaran 2020/2021.
2. Mendeskripsikan efektivitas penggunaan media audio visual melalui *Whatsapp Group* dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Ketuhanan yang Maha Esa pada siswa kelas VII-A SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun pelajaran 2020/2021.

3. Mengkaji kendala penggunaan media audio visual melalui *Whatsapp Group* dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Ketuhanan yang Maha Esa pada siswa kelas VII-A SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun pelajaran 2020/2021.
4. Menemukan solusi alternatif untuk mengatasi kendala penggunaan media audio visual melalui *Whatsapp Group* dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Ketuhanan yang Maha Esa pada siswa kelas VII-A SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun pelajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pada dasarnya dapat diperoleh setelah melalui kegiatan penelitian, apabila dalam penelitian berhasil, maka penelitian memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Mendapatkan teori baru tentang peningkatan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Ketuhanan yang Maha Esa dengan penggunaan media audio visual melalui *Whatsapp Group* dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
 - b. Menambah wawasan dan persepsi mengenai peningkatan pemahaman nilai-nilai ketuhanan yang Maha Esa dengan penggunaan media audio visual melalui *Whatsapp Group* pada siswa kelas VII-A SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2020/2021.
 - c. Hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Secara Praktis
 - a. Manfaat bagi siswa:
 - 1) Meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
 - 2) Meningkatkan keaktifan siswa terhadap proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

- 3) Meningkatkan pengalaman langsung yang menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bisa tercapai.
 - 4) Meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- b. Manfaat bagi guru:
- 1) Meningkatkan semangat mengajar guru dalam menggunakan berbagai strategi.
 - 2) Mengembangkan kreativitas dan ketrampilan guru dalam mengajar khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
 - 3) Memperoleh strategi yang tepat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- c. Manfaat bagi sekolah:
- 1) Memberi masukan bagi sekolah dalam perbaikan kegiatan pembelajaran.
 - 2) Menambah informasi tentang berbagai strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
 - 3) Menjadikan sekolah lebih berkualitas dan mempunyai daya saing yang tinggi dengan sekolah lain.
- d. Manfaat bagi masyarakat:
- 1) Untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada setiap masyarakat.
 - 2) Untuk meningkatkan nilai-nilai Ketuhanan yang Maha Esa dalam kehidupan masyarakat.
- e. Manfaat bagi peneliti:
- 1) Untuk mengetahui manfaat pembelajaran dengan strategi.
 - 2) Memperoleh pemahaman tentang nilai-nilai Ketuhanan yang Maha Esa.
 - 3) Menumbuhkan sikap saling menghargai dan menghormati antar sesama.
- f. Manfaat bagi pembaca:
- 1) Untuk memberikan informasi mengenai strategi pembelajaran.
 - 2) Meningkatkan pengetahuan materi pembelajaran.
 - 3) Menambahkan pengalaman dan wawasan dalam nilai-nilai Ketuhanan yang Maha Esa.